

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). yang mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Penelitian lapangan dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data terkait tentang korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru di madrasah tersebut, khususnya guru kelas IV sering mengadakan berbagai jenis kegiatan *ice breaking*, khususnya jenis *games* atau permainan pada proses pembelajaran tematik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>1</sup> Berdasarkan metode, jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.29.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h.48.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar kelas IV yaitu sebanyak 11 orang, yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 3 orang peserta didik perempuan. Alasan peneliti memilih subjek penelitian di kelas IV dikarenakan kelas tersebut mengaplikasikan pembelajaran tematik dan didapati juga bahwa kelas tersebut memiliki peserta didik yang *hyperactive* dibanding kelas lainnya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sampel total.

Tabel III Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi		Sampel	
11 orang peserta didik kelas IV		11 orang pesera didik kelas IV	
8 orang peserta didik laki-laki	3 orang peserta didik perempuan	8 orang peserta didik laki-laki	3 orang peserta didik perempuan

Alasan peneliti menggunakan sampel total dikarenakan tidak memungkinkan jika peneliti mengambil sebagian sampel dari jumlah populasi yang sedikit dan selain itu menurut Zainal Arifin “Jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian.”Maka seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 11 orang dijadikan objek penelitian.<sup>3</sup>

## C. Data dan Sumber Data

Data yang digali terkait dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.224.

## 1. Data

- a. Data pokok; Data pokok adalah semua yang berkenaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan meliputi:
  - 1) Data tentang pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik.
  - 2) Data tentang motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tematik.
  - 3) Data tentang korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.
- b. Data penunjang; Data-data ini digali sebagai pelengkap dari data pokok, yang meliputi:
  - 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
  - 2) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
  - 3) Keadaan kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana, serta peserta didik.
  - 4) Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.
  - 5) Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.
  - 6) Strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 11 orang dan satu orang guru tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- c. Dokumen, yaitu gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket; Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>4</sup> Angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik kelas IV dalam proses pembelajaran tematik. Angket dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu angket yang berisi pernyataan untuk menggali data mengenai pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dan angket yang berisi pernyataan mengenai motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.
2. Observasi; Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung keadaan sekolah, sarana dan prasarana, keadaan kelas dan proses belajar mengajar.

---

<sup>4</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.167.

Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik kelas IV semester 2 dengan tema “Kayanya Negeriku” dan subtema “Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia” di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

3. Wawancara; Wawancara dilakukan kepada guru tematik kelas IV dan peserta didik kelas IV. Wawancara dilakukan untuk menggali data tentang pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dan motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Wawancara juga dilakukan untuk menggali data penunjang melalui responden dan informan.
4. Dokumentasi; Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Berikut tabel mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data:

Tabel IV Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, terdiri dari: a. Data tentang pelaksanaan kegiatan <i>ice breaking</i> dalam proses pembelajaran tematik. b. Data tentang motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tematik. c. Data tentang korelasi kegiatan <i>ice breaking</i> dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik.	Responden  Responden  Responden	Angket, observasi, wawancara  Angket, wawancara  Angket
2.	Data penunjang, terdiri dari: a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.	Informan/ dokumen	Wawancara, dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	b. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.	Informan/ dokumen	Wawancara, dokumentasi
	c. Keadaan Kepala Madrasah, guru, sarana dan prasarana, serta peserta didik.	Informan/ dokumen	Wawancara, observasi, dokumentasi
	d. Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.	Responden	Wawancara.
	e. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.	Responden	Wawancara.
	f. Strategi dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik kelas IV.	Responden	Wawancara.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik yang diterapkan oleh guru. Adapun jenis kegiatan *ice breaking* yang peneliti maksud di antaranya berupa jenis permainan atau *games*, lagu, tepuk tangan dan tebak-tebakan.

Indikator yang peneliti gunakan dalam kegiatan *ice breaking* menggunakan prinsip-prinsip *ice breaking* yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Sedangkan, skala pengukuran yang peneliti gunakan pada lembar observasi ini adalah skala *guttman*. Masing-masing item pada lembar observasi terdapat dua alternatif penilaian dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel V Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi

Alternatif Penilaian	Skor
Ya	1
Tidak	0

Adapun kisi-kisi yang akan menjadi acuan dalam pembuatan lembar observasi kegiatan *ice breaking* adalah sebagai berikut:

Tabel VI Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan *Ice Breaking*

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Efektifitas	Guru memilih jenis kegiatan <i>ice breaking</i> yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.
		Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang mudah dilakukan.
2.	Motivasi	Peserta didik terlihat mengikuti dengan antusias kegiatan <i>ice breaking</i> yang diadakan.
		Peserta didik terlihat mengikuti dengan aktif kegiatan <i>ice breaking</i> yang diadakan.
		Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang dapat membangkitkan perhatian peserta didik.
		Setelah mengikuti kegiatan <i>ice breaking</i> , peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibanding sebelum diadakannya <i>ice breaking</i> .
3.	<i>Sinkronized</i>	Guru memilih kegiatan <i>ice breaking</i> yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
4.	Tidak berlebihan	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak menyita durasi waktu kegiatan belajar mengajar.
5.	Tepat situasi	Guru menerapkan kegiatan <i>ice breaking</i> ketika peserta didik mulai terlihat jenuh.
		Guru menerapkan kegiatan <i>ice breaking</i> ketika situasi kelas mulai tidak kondusif.
		Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak menjadikan pengerjaan tugas peserta didik menjadi tidak fokus.
		Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak membuat kelas menjadi gaduh.
6.	Tidak mengandung unsur SARA	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak membedakan atau menghina Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan.

No.	Indikator	Sub Indikator
7.	Tidak mengandung unsur pornografi	Pemilihan kegiatan <i>ice breaking</i> yang diterapkan tidak mengandung unsur pornografi.

## 2. Lembar Angket

Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 52 item pertanyaan. Masing-masing item pada angket diberikan lima alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel VII Skor Alternatif Jawaban Angket

Arah Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5 <sup>5</sup>

Adapun angket yang digunakan terbagi atas dua pernyataan yang mana masing-masing digunakan untuk:

- Menggali data yang berhubungan dengan respon peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan *ice breaking* (X) dalam proses pembelajaran tematik yang terdiri atas 20 pernyataan.
- Menggali data yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik (Y) dalam proses pembelajaran tematik yang terdiri atas 32 pernyataan.

Adapun kisi-kisi yang menjadi acuan dalam pembuatan angket mengenai kegiatan *ice breaking* dan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.87.



Tabel VIII Kisi-kisi Pembuatan Lembar Angket

No	Indikator	X		Y		Jumlah
		Nomor Pernyataan		Nomor Pernyataan		
		Positif	Negatif	Positif	Negatif	
1.	Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran.	2, 3, 6, 8, 20, 21, 41, 52	28, 29, 30	1, 4, 7, 22, 23	24, 26, 27	19
2.	Semangat peserta didik untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	14, 15	40	11, 12, 16, 44, 45	25, 36, 37, 38	12
3.	Tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugasnya.	18, 42	-	13, 46, 47	39	6
4.	Reaksi yang ditunjukkan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan guru.	9	33, 34	5, 10, 19,	31, 32	8
5.	Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	43	-	17, 48, 49, 50, 51	35	7
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>6</b>	<b>21</b>	<b>11</b>	<b>52</b>

Syarat pokok suatu instrumen penelitian adalah validitas dan reliabilitas. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan penelitian, angket yang akan digunakan terlebih dahulu perlu diketahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.<sup>6</sup> Sedangkan, reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan, maksudnya apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, h.245.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h.248.

Berkaitan dengan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*), dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*), dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun.<sup>8</sup> Kesimpulan hasil uji validasi instrumen dari validator ahli adalah semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian dengan beberapa saran. Hasil uji validasi instrumen dari validator ahli terdapat pada lampiran III.

Setelah pengujian konstruk selesai dari validator ahli, maka diteruskan uji coba instrumen.<sup>9</sup> Uji coba instrumen dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darut Taqwa pada kelas IV dengan jumlah responden 10 orang. Uji coba instrumen terdiri dari 52 item pernyataan. Data mengenai hasil uji coba angket terdapat pada lampiran IV.

Agar diperoleh tingkat validitas suatu instrumen, peneliti menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) - (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total

---

<sup>8</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula...*, h.97.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.98.

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritik *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid. Sedangkan, jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  dikatakan tidak valid.<sup>10</sup> Banyaknya responden  $n = 10$ , sehingga harga  $r_{tabel} = 0,632$ .

Menentukan valid tidaknya setiap item pernyataan, peneliti menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS version 15.0 for windows* yang mana hasil perhitungan uji coba angket terdapat pada lampiran V. Sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel IX Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas

No.Item	$r_{xy}$	> / <	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,64549	>	0,632	Valid
2.	0,32024	<		Tidak valid
3.	0,76707	>		Valid
4.	-0,30113	<		Tidak valid
5.	0,06222	<		Tidak valid
6.	0,76321	>		Valid
7.	-0,09877	<		Tidak valid
8.	0,7836	>		Valid
9.	0,66675	>		Valid
10.	0,54339	<		Tidak valid
11.	0,28583	<		Tidak valid
12.	0,73002	>		Valid
13.	0,81045	>		Valid
14.	0,69849	>		Valid
15.	0,77392	>		Valid
16.	0,64655	>		Valid
17.	0,65578	>		Valid
18.	0,65486	>		Valid
19.	0,64008	>		Valid
20.	0,70559	>		Valid
21.	0,66384	>		Valid
22.	0,03326	<		Tidak valid
23.	0,67613	>		Valid

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.72.

No.Item	$r_{xy}$	> / <	$r_{tabel}$	Keterangan
24.	0,45998	<	0,632	Tidak valid
25.	0,88793	>		Valid
26.	-0,21994	<		Tidak valid
27.	0,77699	>		Valid
28.	0,20402	<		Tidak valid
29.	0,83633	>		Valid
30.	-0,10896	<		Tidak valid
31.	-0,0582	<		Tidak valid
32.	0,7109	>		Valid
33.	0,8742	>		Valid
34.	0,80085	>		Valid
35.	0,65008	>		Valid
36.	-0,09234	<		Tidak valid
37.	0,68433	>		Valid
38.	0,38044	<		Tidak valid
39.	0,63291	>		Valid
40.	0,73067	>		Valid
41.	0,28866	<		Tidak valid
42.	0,66382	>		Valid
43.	0,70482	>		Valid
44.	0,6891	>		Valid
45.	0,23647	<		Tidak valid
46.	0,01199	<		Tidak valid
47.	0,40644	<		Tidak valid
48.	0,30098	<		Tidak valid
49.	0,65486	>		Valid
50.	0,77699	>		Valid
51.	0	<		Tidak valid
52.	0,66563	>		Valid

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dari 52 item pernyataan yang diuji coba terdapat 32 item pernyataan yang valid dan 20 item pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya, 32 item pernyataan yang sudah valid kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$K$  = Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = Varians total<sup>11</sup>

Hasil dari  $r_i$  dikonsultasikan dengan nilai Tabel  $r$  *product moment* dengan  $dk = N - 1 = 10 - 1 = 9$ , signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,666$ . Jika  $r_i > r_{tabel}$  maka reliabel, sebaliknya jika  $r_i < r_{tabel}$  maka tidak reliabel.<sup>12</sup>

Seperti halnya menentukan valid tidaknya setiap item pernyataan, peneliti juga menggunakan bantuan *SPSS version 15.0 for windows* untuk mengetahui reliabel tidaknya instrumen yang digunakan, hasil perhitungannya terdapat pada lampiran VI. Sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel X Hasil Perhitungan Uji Coba Reliabilitas

No.	No. Pernyataan	$r_i$	> / <	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	1	0,972	>	0,666	Reliabel
2.	3	0,970	>		Reliabel
3.	6	0,970	>		Reliabel
4.	8	0,970	>		Reliabel
5.	9	0,971	>		Reliabel
6.	12	0,970	>		Reliabel
7.	13	0,970	>		Reliabel
8.	14	0,971	>		Reliabel
9.	15	0,970	>		Reliabel
10.	16	0,970	>		Reliabel
11.	17	0,970	>		Reliabel
12.	18	0,970	>		Reliabel
13.	19	0,971	>		Reliabel
14.	20	0,970	>		Reliabel
15.	21	0,970	>		Reliabel
16.	23	0,970	>		Reliabel

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.365.

<sup>12</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula...*, h.118.

No.	No. Pernyataan	$r_i$	> / <	$r_{tabel}$	Keterangan
17.	25	0,970	>	0,666	Reliabel
18.	27	0,970	>		Reliabel
19.	29	0,970	>		Reliabel
20.	32	0,971	>		Reliabel
21.	33	0,970	>		Reliabel
22.	34	0,970	>		Reliabel
23.	35	0,970	>		Reliabel
24.	37	0,971	>		Reliabel
25.	39	0,971	>		Reliabel
26.	40	0,970	>		Reliabel
27.	42	0,971	>		Reliabel
28.	43	0,970	>		Reliabel
29.	44	0,971	>		Reliabel
30.	49	0,970	>		Reliabel
31.	50	0,970	>		Reliabel
32.	52	0,971	>		Reliabel

Berdasarkan perhitungan di atas, seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Maka, 32 item pertanyaan yang sudah valid dan reliabel akan peneliti gunakan dalam penelitian untuk menggali data mengenai korelasi kegiatan *ice breaking* dan motivasi belajar peserta didik terdapat pada lampiran VII.

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data mengenai data pokok maupun data penunjang. Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas IV, guru mata pelajaran tematik kelas IV, dan staf Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar serta Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Pedoman wawancara terdapat pada lampiran VIII.

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai lokasi penelitian, berupa sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, serta keadaan Kepala Madrasah, guru, sarana dan prasarana, serta peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Pedoman dokumentasi secara rinci terdapat pada lampiran VIII.

#### F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan data; Data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah terekap semua.
2. Klasifikasi data; Langkah ini merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan pengujian hipotesis.
3. Pengolahan data; Langkah ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.
4. Interpretasi hasil pengolahan data; Langkah ini dilakukan untuk menginterpretasikan hasil analisis. Peneliti menarik suatu kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.59-61.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu alat untuk mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Teknik Analisis Data Hasil Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk menganalisis kegiatan *ice breaking* dalam pembelajaran tematik kelas IV yang dilaksanakan oleh guru. Observasi dilakukan 5 kali. Hasil observasi yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pernyataan dianalisis dan interpretasi seluruh hasil amatan tersebut.<sup>14</sup> Oleh sebab itu, agar hasil observasi dapat memberikan gambaran umum kegiatan *ice breaking* yang sudah terlaksana maka peneliti menggunakan rumus persentase berikut:

$$\text{Presentase yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor hasil observasi}}{\text{Jumlah skor maksimum tiap item}} \times 100\%$$

Selanjutnya, hasil persentase yang diperoleh dari tiap lembar observasi dihitung kembali menggunakan rumus *mean* sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Mean yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah keseluruhan nilai

$N$  = jumlah item.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.132.

<sup>15</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus Banjarmasin, 2012), h.47.



Kemudian diinterpretasi menggunakan kategori penilaian skala (*rating scale*) sebagai berikut:

Tabel XI Interpretasi Kategori Penilaian Skala (*Rating Scale*)

<b>Persentase</b>	<b>Predikat</b>
0 > 20%	Sangat lemah/kurang sekali
21% > 40%	Lemah/kurang
41% > 60%	Cukup
61% > 80%	Kuat/baik
80% > 100%	Sangat kuat/sangat baik <sup>16</sup>

## 2. Teknik Analisis Data Hasil Angket

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data mengenai kegiatan *ice breaking* dan motivasi belajar peserta didik yang diperoleh dari data angket, yang mana dari 32 item pernyataan yang sudah divalidasi, terdapat 16 pernyataan untuk menggali data mengenai kegiatan *ice breaking* dan 16 pernyataan untuk menggali data mengenai motivasi belajar peserta didik.

Data yang sudah diperoleh kemudian diubah menjadi skor dan ditabulasikan. Setiap alternatif jawaban kemudian dihitung responden yang memilih dan dipersentasekan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase yang diperoleh

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden

Setiap persentase yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan kategori *rating scale* (penilaian skala) seperti yang terdapat pada tabel XI.

<sup>16</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h.195.

Kemudian, untuk mencari hasil perhitungan data berdasarkan pada hasil angket, maka sebelumnya perlu dicari jumlah skor kriterium dengan rumus

$$\text{Jumlah skor kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$$

hasil perhitungan di atas dihitung kembali menggunakan rumus

$$\text{Hasil perhitungan data} = \text{Jumlah skor frekuensi} : \text{jumlah skor kriterium} \times 100\%$$

Hasil perhitungan data angket kemudian dikonsultasikan menggunakan kriteria *rating scale* (penilaian skala)<sup>17</sup> yang terdapat pada tabel XI.

### 3. Analisis Data Korelasi Kegiatan *Ice Breaking* dengan Motivasi Belajar Peserta Didik

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis data korelasi yaitu untuk mencari hubungan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik, kemudian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, maka peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan angka kasar menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan ( $x = X - M$ ) dan ( $y = Y - M$ )
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y
- $\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat dari x
- $\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat dari y

---

<sup>17</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula...*, h.94-95.

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

$N$  = Jumlah frekuensi atau jumlah subjek

Tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus korelasi *Pearson*

*Product Moment* angka kasar adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan subjek penelitian.
- b. Menjumlahkan skor x dan skor y.
- c. Mengalikan antara variabel x dan variabel y dan menjumlahkannya.
- d. Mengkuadratkan seluruh variabel x dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh variabel y dan menjumlahkannya.
- f. Menyelesaikan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk mencari koefisien korelasinya.

Setelah melakukan perhitungan, selanjutnya memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dengan dua cara yaitu dengan cara kasar atau sederhana dan berkonsultasi dengan Tabel Nilai r *Pearson Product Moment*.

- a. Interpretasi secara kasar/sederhana. Jika angka korelasi bertanda positif hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah, sedangkan jika angka korelasi bertanda negatif hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang berlawanan. Selanjutnya, untuk mengetahui besar tidaknya korelasi antara variabel X dengan variabel Y terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XII Interpretasi Nilai  $r_{xy}$ 

Besarnya nilai $r_{xy}$	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup
0,200 - 0,400	Rendah
0 - 0,200	Sangat rendah <sup>18</sup>

b. Interpretasi dengan menggunakan Tabel Nilai  $r$  *Pearson Product Moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis alternatif  $H_a$  dan merumuskan hipotesis nihil  $H_0$ .

$H_a$ : Terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

$H_0$ : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai  $r$  *Pearson Product Moment*.

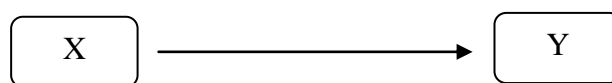
3) Membandingkan besar  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan  $r_t$  apabila  $r_o$  lebih besar dari  $r_t$  maka hipotesis alternatif  $H_a$  yaitu “Terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” diterima dan hipotesis nihil  $H_0$  “Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan *ice breaking*

<sup>18</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya...*, h.135.

dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” ditolak.<sup>19</sup>

## H. Kerangka Dasar Penelitian

Pada penelitian ini, kegiatan *ice breaking* dalam proses pembelajaran tematik disebut variabel bebas, dalam artian variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang dilambangkan dengan huruf “X”. Sedangkan, motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik disebut variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf “Y”. Sehingga hubungan kedua variabel ini terdapat pada skema di bawah ini:



Keterangan:

X = Kegiatan *ice breaking*

Y = Motivasi belajar

## I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahap yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan.
  - a. Observasi ke tempat penelitian dan identifikasi masalah.
  - b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada sekolah.

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, h.136-142.

- c. Pembuatan proposal penelitian.
  - d. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
  - e. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan.
    - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
    - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
    - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
    - d. Membuat pedoman angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.
  3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Melakukan penelitian.
    - b. Melakukan observasi dan menyebarkan angket kepada responden.
    - c. Melakukan wawancara kepada responden dan informan.
    - d. Pengolahan data dan analisis data.
  4. Tahap penyusunan laporan.
    - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
    - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi dan persetujuan.
    - c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.